

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang diperoleh dari penelitian kali ini maka dapat disimpulkan bahwa

1. Tingkat literasi keuangan pada UMKM pengolahan makanan hasil ternak di Sumatera Barat berada pada level sedang dengan total skor sebesar 178. Pada penelitian ini indikator literasi keuangan yaitu Financial Knowledge, Financial Behavior dan Financial Attitude. Dalam hal ini para pelaku usaha memiliki pengetahuan yang cukup mengenai literasi keuangan atau (financial knowledge) namun banyak yang tidak memiliki sikap terhadap pengelolaan keuangan, contohnya masih banyak para pelaku usaha yang tidak menggunakan laporan keuangan atau laporan laba rugi sebagai alat untuk membantu dalam pengelolaan keuangan usahanya.
2. Tingkat inklusi keuangan pada UMKM pengelolaan makanan hasil ternak di Sumatera Barat berada pada kategori sedang dengan nilai skor 180. Dalam hal lokasi Lembaga keuangan tidak menjadi alasan utama mengapa inklusi keuangan di Sumatera Barat dalam kategori sedang, melainkan banyak para pelaku usaha tidak memiliki hal yang bisa dijadikan jaminan untuk meminjam dari Lembaga keuangan atau banyak para pelaku usaha yang tidak mengetahui cara mengakses pinjaman tersebut untuk dijadikan modal dalam mengembangkan usahanya. Selain hal tersebut alasan lain para pelaku usaha tidak mengakses pinjaman modal usaha kepada lembaga keuangan adalah alasan keagamaan yaitu riba.

3. Literasi keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM dengan nilai t -hitung $3,991 > t$ -tabel $1,96$. Hal ini menunjukkan bahwa adanya peningkatan secara signifikan pada Kinerja UMKM apabila pelaku usaha terus meningkatkan literasi keuangan
4. Inklusi keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM dengan t -hitung $6,785 > t$ -tabel $1,96$. Hal Ini menunjukkan bahwa variabel inklusi keuangan berpengaruh secara langsung dengan variabel kinerja usaha. Artinya bahwa ketika variabel inklusi keuangan ditingkatkan, maka variabel kinerja usaha akan terus meningkat juga.

B. Saran

1. Penelitian ini masih memiliki keterbatasan pada setiap prosesnya. saran terhadap penelitian berikutnya untuk memperluas dalam jumlah sampel yang lebih besar dan wilayah yang lebih luas dalam penelitian berikutnya.
2. Bagi kalangan akademis, penelitian ini diharapkan sebagai referensi untuk penelitian - penelitian selanjutnya mengenai literasi keuangan dan inklusi keuangan terhadap kinerja UMKM. Penulis menyarankan agar penelitian selanjutnya dapat menambahkan variabel - variabel lain agar penelitian ini akan semakin berkembang. Selain itu penulis mengharapkan para akademisi juga ikut serta dalam mendorong para kelompok UMKM dalam meningkatkan literasi keuangan dan inklusi keuangan yang masih rendah serta membantu dalam praktek tata kelola keuangan agar menambah pengetahuan para pemilik usaha kecil agar lebih tertata didalam laporan keuangan sehingga dapat memperbaiki omset para pelaku bisnis.

3. Pada peningkatan literasi keuangan peran pemerintah diperlukan untuk mendukung UMKM memiliki pemahaman dan keterampilan literasi keuangan dengan mengadakan pelatihan pelatihan serta penyuluhan mengenai literasi keuangan
4. Pada inklusi keuangan, pemerintah sangat berperan penting dalam hal keberlangsungan dan perkembangan inklusi keuangan masyarakat yaitu dengan memperluas akses inklusi keuangan keseluruhan pelosok daerah agar setiap masyarakat memiliki kesempatan mengakses Lembaga keuangan

